

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Y. S. Rahmadani, A. S. Satyaningtjas, A. Sutisna. 2010. Gambaran hematologi domba selama transportasi: peran multivitamin dan meniran. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 15 (3):172-177.
- Asmarasari, S, A., W. N. H. Zain. 2013. Respons pemberian probiotik dalam pakan terhadap produksi susu sapi perah. *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas - 2020*. Bogor :192-195.
- Astuti, D. A., R. E. Kastuti, Marwah and Yani. 2009. Status nutrien dan gambaran darah domba lokal yang dipelihara di hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2006*. Bogor. 399-404.
- Astuti, M. 1980. *Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Benjamin, M. M., 1979. *Outline Veterinary Clinical Pathology*. The Iowa State University Press, Ames. Iowa.
- Budisatria, I. G. S., 1998. Pengaruh penambahan urea dan molases dalam ransum terhadap penampilan ternak domba lokal jantan. *Bulletin Peternakan* 22 (4): 179-186.
- Ernianingsih, I., dan T. R. Saraswati. 2006. Penambahan limbah padat kunyit (*Curcuma domestica*) pada ransum ayam dan pengaruhnya terhadap status darah dan hepar ayam (*Gallus sp*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 14 (2):1-6.
- Esnawati, H. R. 2004. Bobot potongan karkas dan lemak abdomen ayam ras pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2004*. Bogor :473-478.
- Gimenez, D. M. 1994. *Nutrien Requirements of Sheep and Goats*. Alabama A & M and Auburn Universities, United States.
- Gusmanizar, N. 1999. Pengaruh penggunaan kulit biji coklat (*Theobroma cacao L*) dalam ransum terhadap performa ayam broiler. *Jurnal Peternakan Universitas Andalas* 5 (2): 18-27.
- Ganong, F. 2003. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Hewan*. Penerjemah: Brahm U. Pendit Dkk. Judul asli: *Review of Medical Physiology*. Penerbit buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Haryanto, B dan A. Djajanegara. 1992. Energy and Protein Requirement for Small Ruminants in the Humid Tropics. In New Technologies for Small Ruminants Production in Indonesia. P. Ludgate and S. Scholz (eds.). Winrock International Institute for Agricultural Development. Morrilton. Arkansas
- Johari, S., Sutopo., E. Kurnianto, dan E. Hasviara. 2008. Polimorfisme protein darah ayam kedu. Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture 33 (4): 313-318.
- Jayachitra, A., C. M. Sukanya, and N. Krithiga. 2012. Characterization of bacteriocin from probiotic *Lactobacillus plantarum*. IJPSR: 4374-4386.
- Hafsah. 2003. Pengaruh suplementasi probiotik starbio terhadap rasio efisiensi protein ransum dan nilai karkas ayam pedaging. Jurnal Agroland10 (4): 399-404.
- Haryati, T., 2011. Probiotik dan prebiotik sebagai pakan imbuhan nonruminansia. Jurnal Wartazoa 21 (3):125-132.
- Hernaman, I., R. Hidayat, dan Mansyur. 2005. Silase campuran ampas tahu dan pucuk tebu kering terhadap nilai pH dan komposisi zat-zat makanannya. Jurnal : Jurnal Ilmu Ternak 5 (2) : 94 – 99
- Kosasih, Zaenal. 2001. Metoda uji apung sebagai teknik pemeriksaan telur cacing nematoda dalam tinja hewan ruminansia kecil. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti 2001. 27-33.
- Levine, N.D., 1994. Parasitologi Veteriner. Diterjemahkan oleh Gatot Ashadi FKH IPB. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Baihaqi, M., M. Duldjaman dan R, Herman. 2007. Penampilan domba lokal yang di kandangkan dengan pakan kombinasi tiga macam rumput (*Bracharia humidicola*, *Bracharia decumbens* dan rumput alam). Prosiding Lokakarya Nasional Domba dan Kambing 2007. Bogor: 155-161.
- Mitruska, B. M. and Rawnsley, H.M. 1981. Clinical Biochemical and Hemathological References Value in Normal Experimental Animals and Human. 2nd ed. Year Book Publisher Inc., Chicago.
- Mulyanto, B dan Isman. 2008. Bertahan di Tengah Krisis. Agromedia, Jakarta.
- Munier, F.F., D. Bulo., Saidah., Syafruddin., R. Boy., N. F. Femmi dan S. Husain. 2004. Pertambahan bobot badan domba ekor gemuk (deg) yang dipelihara secara intensif. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2004. Bogor: 341-347.
- National Research Council. 1981. Nutrien Requirement of Domestic Goat : Angora,Dairy, and Meat Goat in Temperate and Tropical Countries. National Academy Press, Washington.

- Pearce, C. 1999. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Penerjemah : Sri Yuliani Handoyo, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Prawirodigdo, S., T. Herawati, dan B. Utomo. 2004. Perspektif efisiensi penggunaan bahan pakan lokal dalam perbaikan usaha ternak domba oleh petani miskin di Desa Pagergunung, Kabupaten Temanggung. Available at <http://ntb.litbang.deptan.go.id>. Diakses 19 Oktober 2015.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP, Jakarta.
- Purbowati, E. 1996. Kinerja Domba yang Digemukkan secara Feedlot dengan Aras Konsentrat dan Pakan Dasar Berbeda. Thesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Purbowati, E., C. I. Sutrisno., E. Baliarti., S. P. S. Budhi, dan W. Lestariana. 2008. Pemanfaatan energi pakan komplit berkadar protein-energi berbeda pada domba lokal jantan yang digemukkan secara feedlot. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture* 33 (1): 59-65.
- Purbowati, E., C.M. S. Lestari dan H. Cahyanto. 1999. Penampilan produksi domba lokal pada sistem feedlot dengan berbagai aras ampas kecap dalam konsentrat. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis* 24(4): 154 – 161.
- Robergs, R. 1997. *Exercise Physiology*. Mosby Year Book, Inc., Missouri, USA.
- Sabilanafi, B. I., M. Junus., dan N. Cholis. 2015. Pengaruh Pemberian Padatan Lumpur Organik Unit Gas Bio ke dalam Pakan Terhadap Produktivitas Ternak Kelinci. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Siregar, S. B. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 1994. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeharsono, 2010. *Fisiologi Ternak. Fenomena dan Nomena Dasar dari Fungsi serta Interaksi Organ pada Hewan*. Widya Padjadjaran, Bandung.
- Sutedjo, A. Y. 2007. *Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Amara Books, Yogyakarta.
- Suwandi. 2002. Manfaat pemeriksaan gambaran darah umum. Pada ternak ruminansia. *Temu Teknis Fungsional Non Peneliti 2002*. Bogor :133-139.

- Vyas, J. M. 2014. Strongyloidiasis. Available at <https://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000630.htm>. Diakses 17 Januari 2015.
- Warni, E. 2009. Penentuan morfologi sel darah merah (eritrosit) berbasis pengolahan citra dan jaringan syaraf tiruan. Jurnal Elektrikal Enjiniring Universitas Hasanuddin 7 (2).
- Widyastuti, Y., S. Ratnakomala., E. Sofarianawati dan J. Rachmat. 2000. Kultur campuran bakteri asam laktat sebagai probiotik untuk ruminansia. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 2000. Bogor: 336-340.
- Widjajanti, S., S. . Estuningsih., S. Partoutomo., H.W. Raadsma., T.W. Spithill., dan D. Pedrafita. 2002. Hubungan antara jumlah infestasi cacing hati dengan nilai total eosinofil dan nilai pcv pada domba yang diinfeksi *Fasciola Gigantica*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2002. Bogor:363-369.
- Widyastuti, Y. 2008. Fermentasi silase dan manfaat probiotik silase bagi ruminansia. Jurnal Media Peternakan 31 (3): 225-232.
- Wina., Elizabeth. 2005. Teknologi pemanfaatan mikroorganisme dalam pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak ruminansia di Indonesia: Sebuah Review. Jurnal Wartazoa 15 (4) : 173-186.